

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dibahas, diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Sekala Bekhak merupakan sebuah Peradaban Kuno yang besar menghasilkan banyak produk-produk kebudayaan suber sejarah berupa Tambo dan silsilah dalam huruf Lampung yang ditulis di atas tanduk kerbau, kulit kayu dan dalung sebelum adanya kertas. Sejarah berdirinya keberadaan Paksi Pak sekala Bekhak erat kaitannya dengan berdirinya marga atau budaya Lain baik yang ada di wilayah Lampung barat maupun di wilayah-wilayah lain di Provinsi Lampung.

Dalam periode islam, Buay Kenyangan diakui Buay Pernong dan tidak dihilangkan. Kedudukan antar Paksi adalah sama, tidak ada yang lebih dituakan dan kekuasaan. Paksi Pak Sekala Bekhak adalah mutlak sebagai masyarakat adat bersendikan islam, Trah darah keturunan Paksi Pak Sekala Bekhak inilah yang menyebar ke Pesisir Selatan Lampung.

Diketahui pula adanya silsilah keturunan Kepaksian Sekala Bekhak yang termasuk sudah cukup tua yaitu berkisar antara 20 sampai dengan 24 generasi. Silsilah ini yang tertulis secara garis lurus menurut garis keturunan anak tertua laki-laki. Hal ini telah cukup memadai kendatipun belum tertulis secara lengkap silsilah menyamping ke arah keturunan saudara-saudara kandung dan

yang berkaitan dengan silsilah-silsilahnya dari marga atau Buay yang ada di wilayah Sekala Bekhak pada umumnya. Secara umum dapat ditarik benang merah bahwa Masyarakat suku Lampung adalah satu keturunan, sama-sama berasal dari nenek moyang yang sama dan berasal dari wilayah yang sama yaitu sekala Bekhak

2. Di sekala Bekhak Takit Pesagi dahulu didirikan sebuah perkampungan atau tiyuh yang masing-masing didirikan oleh kedatuan di tempat. Kedatuan ini menjadi tempat kediaman warga yang merupakan bagian dari perkampungan mereka. Sebutan datu diberikan kepada pemimpinnya yang ditunjuk mereka selaku orang yang dihormati dan berwibawa diantara mereka. Adapun keekmpat orang Datu dengan Kedatuannya yaitu kedatuan datu di Puncak, kedatuan datu di Pugung, Kedatuan datu di Belalau dan Kedatuan datu di Pemanggilan.

Mereka yang tinggal di sekala Bekhak bukit Pesagi bagian dari pemukiman mereka disebut Kedatuan. Setelah mereka berpencar beberapa generasi kemudian pemukiman mereka di daerah muara sungai, beberapa diantaranya menamai

3. Keratuan di Pesisir timbulnya jauh di belakang masa Kedatuan di Gunung Bukit Pesagi. Kedatuan empat di Sekala Bekhak masing-masing tempat bermukim Ratu yang berpagar keliling dari gilih kayu. Kepunahan Ratu Di Pugung karena di landa lahar dan musnahnya Ratu Belalau karena takluk dan dihancurkan. Sedangkan Ratu yang tiga hilang akibat dari persengkongkolan

antara Ratu Darah Putih Raden Intan mengakibatkan pudarnya Ratu Menangsi dan Ratu Melinting.

B. Saran

Dalam Kepaksian di Paksi Pak sekala Bekhak memiliki hirarki adat dari yang tertinggi sampai yang rendah. Kepangkatan seseorang dalam adat tidak dapat dinilai dari materi dan kekuatan, akan tetapi ditentukan oleh asal keturunan, akhlak dan pengikut dalam lingkungan adat. Oleh karena itu perlu adanya musyawarah adat untuk mengetahui lebih lanjut atau dalam keberadaan keratuan di Paksi Pak Sekala Bekhak.